

DOFF



Muhamad Ragil Kurniawan, M.Pd
Meita Fitriawanati, M.Pd

Buku Praktikum Penelitian Tindakan Kelas



Penerbit K-Media
Bantul, Yogyakarta
kmediacorp
kmedia.cv@gmail.com
www.kmedia.co.id



Muhamad Ragil Kurniawan, M.Pd
Meita Fitriawanawati, M.Pd

Buku

Praktikum

Penelitian Tindakan Kelas



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2019

BUKU PRAKTIKUM PENELITIAN TINDAKAN KELAS

vi + 30 hlm.; 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-602-451-332-0

Penulis : Muhamad Ragil Kurniawan & Meita Fitriyanawati

Tata Letak : Uki

Desain Sampul : Khairul Ula

Cetakan : Januari 2019

Copyright © 2019 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektrik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Praktikum Penelitian Tindakan Kelas.

Buku Praktikum Penelitian Tindakan Kelas ini disusun untuk memberikan latihan kepada mahasiswa program kependidikan, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Runtutan materi latihan yang ada pada buku ini ditekankan pada praktik-praktik penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Setelah melakukan rangkaian praktik yang terdapat pada buku ini diharapkan mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian tindakan kelas.

Metode praktikum yang disarankan dalam menggunakan buku ini adalah diskusi dalam kelompok kecil, *sharing* antar kelompok dan presentasi hasil kajian kelompok. Instruktur dalam pelaksanaan praktikum berperan sebagai fasilitator diskusi dan memberikan penguatan terhadap hasil praktik yang telah dilakukan mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, sehingga kami membuka diri untuk terus menerima saran dan kritik bagi perbaikan kualitas buku ini. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada semua pihak di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan terutama rekan-rekan di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak membantu dalam penyusunan bahan praktikum ini.

Semoga apa yang kami susun ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademik program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Yogyakarta, 02 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Mengidentifikasi Masalah di Sekolah	1
1.2. Pemetaan Masalah Menggunakan Sudut Pandang Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	3
1.3. Pemilihan Variabel Terikat dan Variabel Bebas	7
1.4. Penyusunan Latar Belakang Masalah	10
1.5. Penyusunan Judul Penelitian, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.....	13
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA.....	19
2.1. Penentuan Penelitian Relevan.....	19
2.2. Penyusunan Kerangka Isi	21
2.3. Menentukan Indikator Pengukuran Variable Terikat	22
2.4. Menentukan Batasan Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran atau Spesifikasi Karakter Media Pembelajaran	24
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Menentukan Desain Siklus Penelitian.....	25
3.2. Memilih Metode/Teknik dan Instrument Berdasarkan Variable yang Dipilih	26
3.3. Menentukan Jenis Data Berdasarkan Teknik dan Instrument yang Dipilih	28
3.4. Menentukan Jenis Analisis Data Berdasarkan Jenis Data Pada Masing-Masing Variabel.....	29
3.5. Menentukan Kriteria Keberhasilan Tindakan Pada Penelitian yang Dirancang	30

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab 1 buku praktikum penelitian tindakan kelas ini anda akan diminta dan dipandu untuk melakukan praktik penyusunan komponen Bab 1 dalam penelitian. Adapun praktik yang akan dilakukan pada bab 1 adalah:

1. Identifikasi masalah yang ada di sekolah.
2. Pemetaan masalah menggunakan sudut pandang Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan masalah yang ada atau dihadapi guru disekolah, anda diminta untuk menghususkan masalah yang hanya terkait dengan penelitian tindakan kelas (PTK).
3. Pemilihan variable terikat dan variable bebas
4. Penyusunan latar belakang masalah berdasarkan variable terikat dan variable bebas yang telah dipilih.
5. Penyusunan judul penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian, berdasarkan variable terikat dan variable bebas yang telah dipilih.

1.1. Mengidentifikasi Masalah di Sekolah

Lakukan observasi terkait pembelajaran di Sekolah Dasar. Fokuskan observasi hanya terkait dengan aktifitas pembelajaran. Beberapa contoh aktifitas di sekolah yang tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran diantaranya seperti upacara, kegiatan sholat dhuha, dan beberapa ekstra kurikuler lain. Lakukan observasi sedetail mungkin. Lokasi observasi antar kelompok harus berbeda. Pada kegiatan observasi tersebut kumpulkan/temukan permasalahan sedetail mungkin yang terdapat dalam pembelajaran-pembelajaran di

kelas tersebut. Selain observasi lakukan juga wawancara dengan pihak guru untuk menemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Temukan minimal 25 permasalahan dalam pembelajaran.

Tabel 1.

Daftar identifikasi masalah dalam pembelajaran di Sekolah Dasar

No	Identifikasi masalah dalam pembelajaran di sekolah	Sumber Info (observasi /wawancara/ dokumentasi/ dll)
1.		
2.		
3.		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		

No	Identifikasi masalah dalam pembelajaran di sekolah	Sumber Info (observasi /wawancara/ dokumentasi/ dll)
22		
23		
24		
25		

1.2. Pemetaan Masalah Menggunakan Sudut Pandang Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Berdasarkan daftar identifikasi masalah dalam pembelajaran di Sekolah Dasar sesuai table 1 diatas, selanjutnya silakan lakukan pemetaan antara masalah-masalah yang ada dikaitkan dengan jenis penelitian yang dapat digunakan untuk menindaklanjuti masalah tersebut. Dengan bahasa lain, pilih dari daftar identifikasi masalah dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (table 1) mana saja masalah yang dapat ditindaklanjuti dengan penelitian tindakan kelas. Sebagai kata kunci, permasalahan yang yang dapat ditindaklanjuti dengan penelitian tindakan kelas adalah permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya kompetensi siswa. Kompetensi dalam hal ini dapat berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor, hingga kompetensi yang berhubungan dengan pendidikan karakter.



Tabel 2.
Contoh pemilahan permasalahan berkaitan dengan jenis penelitian

No	Masalah	Jenis Penelitian	Alasan keterkaitan dengan jenis penelitian
1.	Kemampuan membaca siswa rendah	PTK	Rendahnya kompetensi siswa
2.	Beberapa Guru bukan dari sarjana pendidikan	Evaluasi	Melakukan evaluasi terkait kondisi yang tidak sesuai dengan acuan perundang-undangan
3.	Keterbatasan media pembelajaran yang ada di kelas/sekolah	R&D	Terkait dengan ketiadaan media maka solusinya adalah pengadaan media

No	Masalah	Jenis Penelitian	Alasan keterkaitan dengan jenis penelitian
			salah satunya dengan penelitian Pengembangan
4	Siswa kebingungan mencari ide lukisan; siswa melukis hal yang sama seperti yang dicontohkan guru; Ornamen pewarnaan yang dipilih antar siswa relative sama [Rendahnya Kreatifitas]	PTK	Rendahnya kompetensi siswa

Pada tabel 3 berikut ini silakan anda klasifikasikan masalah dari tabel 1 berdasarkan jenis penelitian, khususnya untuk penelitian tindakan kelas.

Tabel 3.
Pemilahan permasalahan berkaitan dengan jenis penelitian

No	Masalah	Jenis Penelitian	Alasan keterkaitan dengan jenis penelitian
1.			
2.			

No	Masalah	Jenis Penelitian	Alasan keterkaitan dengan jenis penelitian
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

No	Masalah	Jenis Penelitian	Alasan keterkaitan dengan jenis penelitian
13.			
14.			
15.			
16.			

1.3. Pemilihan Variabel Terikat dan Variabel Bebas

Pada praktik ini anda diminta untuk menentukan variable terikat dan variable bebas yang selanjutnya menjadi dalam penelitian tindakan kelas anda. Guna memudahkan aktifitas tersebut aktifitas pada sub bab 1.3 ini akan dibagi menjadi beberapa aktifitas yaitu: memilih 2 masalah yang ada pada tabel 3 menjadi variabel terikat dalam penelitian anda. Masukkan 2 pilihan masalah dari tabel 3 ke tabel 4 berikut ini.

Tabel 4.
Pemilihan variabel terikat

Masalah 1 (sebagai variabel terikat satu)	Masalah 2 (sebagai variabel terikat dua)

Setelah anda memilih variabel terikat (tabel 4), selanjutnya anda diminta untuk menentukan variabel bebas sebagai solusi dari masalah yang terwakili dalam variabel terikat. Guna memudahkan anda untuk menentukan variabel bebas, anda dapat menggunakan daftar ragam metode dan strategi pembelajaran pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5.
Ragam metode / strategi pembelajaran

No	Metode/Strategi Pembelajaran	No	Metode/Strategi Pembelajaran
1	Metode/model Quantum	23	Make a Mach
2	Metode kumon	24	Hybrid
3	Team games tournament (TGT)	25	Super item
4	Team assisted individualization	26	Self directed learning
5	Number head together (NHT)	27	Problem based learning (PBL)
6	Jigsaw	28	Problem Solving Learning
7	Think Par Share	29	Problem posing learning
8	Two stay Two stray (TSTS)	30	Simulasi
9	Role playing/ bermain peran	31	Somatic-Auditory-Visualization- Intellectually (SAVI)
10	Pair check	32	Visual- auditory - kinesthetic
11	Cooperative script	33	Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)
12	Reciprocal learning	34	Group Investigation
13	Think Talk Write	35	Mean End Analysis
14	Cooperative reading and composition (CIRC)	36	Creative problem solving

No	Metode/Strategi Pembelajaran	No	Metode/Strategi Pembelajaran
15	Talking stick	37	Scramble
16	Snowball Throwing	38	Mind Map
17	Course Review Hooray (CRH)	39	STAD
18	Student facilitator and Explaining	40	Circuit learning
19	Demonstrasi	41	Complete sentence
20	Take and Give	42	Treffinger
21	Picture and picture	43	Metode Inquiry (peneluan terbimbing)
22	Example non example	44	Discovery learning

Tabel 6 berikut ini sebagai contoh penentuan variabel bebas sebagai bentuk tawaran solusi dari variabel terikat. Masalah utama pada tabel 6 berikut ini merupakan variabel terikat yang telah dipilih berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada pembelajaran di sekolah (hasil di tabel 4). Berdasarkan masalah utama tersebut selanjutnya silakan anda memetakan karakter utama dalam masalah tersebut. Karakter utama masalah tersebut yang selanjutnya menjadi penghubung atau sarana untuk mencari solusi (variabel bebas) dari PTK yang anda susun. Tabel berikut ini mencontohkan bagaimana cara menentukan variabel terikat (Masalah Utama) dan variabel bebas (Solusi).

Tabel 6
Contoh penentuan variabel bebas

No	Masalah Utama	Karakter Masalah	Solusi*	Karakter Solusi
1.	Kemampuan berbicara rendah	Praktik berbicara	Sosiodrama	Banyak praktik berbicara
2.	Kreatifitas rendah	Aktifitas kreatif	Kolase bahan alam	Praktik mengasah ide kreatif

*) dalam PTK solusi yang ditawarkan Bisa berupa metode/strategi/model atau media pembelajaran

Selanjutnya silahkan anda susun dan tentukan apa variabel terikat dan variabel bebas dalam racangan PTK anda.

Tabel 7
Penentuan variabel bebas

No	Masalah Utama (Variabel terikat)	Karakter Masalah	Solusi* (Variabel bebas)	Karakter Solusi
1.				
2.				

1.4. Penyusunan Latar Belakang Masalah

Setelah menentukan variabel bebas dan variabel terikat (pada tabel 6), langkah selanjutnya adalah menyusun kerangka latar belakang

masalah berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat yang telah dipilih. Guna memudahkan Anda dalam menyusun kerangka latar belakang masalah, berikut ini akan dicontohkan terlebih dahulu bentuk kerangka latar belakang masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas. Pada tabel 8 berikut ini konteks yang digunakan adalah PTK untuk guru atau untuk pembelajaran di Sekolah Dasar. Selain itu, contoh ini memilih pola pembahasan umum ke khusus, jadi pembahasan dimulai dari hal yang umum dan mengerucut pada hal yang khusus. Jumlah ide pokok paragrafpada tabel 8 ini tidak berhubungan langsung dengan jumlah paragraph yang dibat. Satu ide pokok dapat berisi lebih dari satu paragraf.

Tabel 8
Contoh penyusunan kerangka latar belakang masalah

No	Ide Pokok Paragraf	Keterangan
1	Pengantar tentang pentingnya pendidikan dasar	Karena menggunakan pola umum-khusus, paragraf pembuka baiknya dimulai dengan hal umum. paragraf pembuka ini tidak dibatasi harus satu paragraf, namun disesuaikan dengan kepaputan dan kebutuhan.
2	Kaitan antara variabel terikat pada pembelajaran di pendidikan dasar	Paragraf yang berisi ide pokok ini menjadi penghubung antara aspek umum pendidikan dasar dengan aspek khusus variabel terikat dalam pendidikan dasar.
3	Pentingnya variabel terikat bagi anak, atau lebih spesifik pada anak usia sekolah dasar	Guna menjaga netralitas, peneliti dituntut untuk memiliki referensi teoretis terkait pentingnya

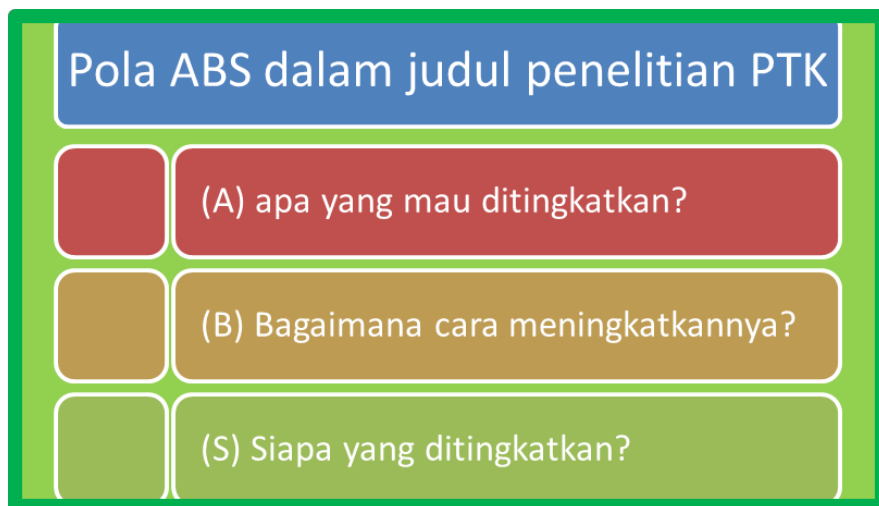
No	Ide Pokok Paragraf	Keterangan
		variabel terikat. Pentingnya variabel terikat tidak hanya aspek jangka pendek namun juga pada jangka panjang. Pada ide pokok ini peneliti dapat memaparkan kesenjangan secara umum dan khusus sehingga memungkinkan untuk terwujud lebih dari satu paragraf.
4	Kondisi real (dalam aspek yang kurang baik) tentang variabel terikat dan kondisi-kondisi negatif lain yang menyebabkan variabel terikat muncul.	Paragraf ini berisi tentang kesenjangan antara idealita rangan realita. Sumber <i>judgement</i> atas kesenjangan juga penting untuk diperhatikan. Semua <i>judgement</i> harus berangkat dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan, atau bukan berasal dari asumsi pribadi peneliti. Pada ide pokok ini peneliti juga dapat memaparkan kesenjangan lebih dari satu paragraf guna menunjukkan pentingnya penelitian dilakukan.
5	Karakter masalah (sebagai penghubung antara V. terikat dengan V. Bebas)	Karakter masalah ini ditujukan untuk menjebatani keterkaitan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Sebagaimana dibahas pada tabel 6.
6	Potensi variabel bebas yang terkait dengan variabel terikat	Paragraf yang berisi ide pokok ini membahas potensi-potensi yang terkait dengan karakter masalah

No	Ide Pokok Paragraf	Keterangan
		(tabel 6) pada variabel terikat. Sehingga pertimbangan memilih variabel bebas dapat nampak pada paragraf ini.
7	Pentup latar belakang	

1.5. Penyusunan Judul Penelitian, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Sebelum memulai aktifitas penyusunan judul penelitian, terdapat beberapa penjelasan terkait pola dan contoh pola penyusunan judul penelitian tindakan kelas. Terdapat dua pola dalam penyusunan judul penelitian tindakan kelas. Pola yang pertama dapat disederhanakan dengan pola ABS, yaitu singkatan dari A yaitu Apa yang mau ditingkatkan? (atau apa variabel terikatnya), B yaitu Bagaimana cara meningkatkannya? Atau apa variabel bebasnya, dan S yaitu Siapa yang ditingkatkan? Secara sederhana pola ABS dapat tergambar sebagaimana gambar 2 berikut ini.

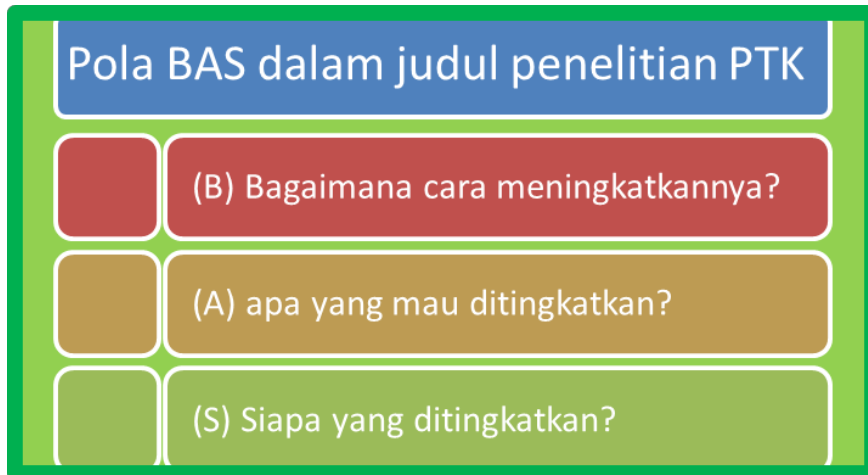
Gambar 2
Pola ABS dalam penyusunan judul PTK



Jika variabel terikatnya adalah **motivasi belajar matematik**, variabel bebasnya adalah **metode Sosiodrama**, dan yang hendak diteliti adalah siswa kelas V, maka berdasarkan pola ABS tersebut, berikut contoh penyusunan judul penelitian tindakan kelasnya: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab (A) Siswa Melalui Metode Pembelajaran Sosiodrama (B) Kelas V SD Ahmad Dahlan 2 Kota Blora (S) Tahun 2018/2019.

Pola yang kedua dapat disederhanakan dengan pola ABS, yaitu singkatak dari A yaitu Apa yang mau ditingkatkan? (atau apa variabel terikatnya), B yaitu Bagaimana cara meningkatkannya? Atau apa variabel bebasnya, dan S yaitu Siapa yang ditingkatkan? Secara sederhana pola ABS dapat tergambar sebagaimana gambar 2 berikut ini.

Gambar 3
Pola BAS dalam penyusunan judul PTK



Jika variabel terikatnya adalah **motivasi belajar matematik**, variabel bebasnya adalah metode **Sosiodrama**, dan yang hendak diteliti adalah siswa kelas V, maka berdasarkan pola BAS (gambar 3) tersebut, berikut contoh penyusunan judul penelitian tindakan kelasnya: Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama (B) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab (A) Siswa Melalui Kelas V SD Ahmad Dahlan 2 Kota Blora (S) Tahun 2018/2019.

Sedangkan lebih detail Judul PTK harus memuat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Ada masalah yang akan diteliti (variabel Y)
2. Ada tindakan untuk mengatasi masalah (variabel X)
3. Ada subjek (siswa kelas ...)
4. Lokasi yang spesifik (tempat dan waktu peneliti)

Berdasarkan pola yang ada, pada kolom dibawah ini silakan anda susun judul penelitian tindakan kelas sesuai variabel terikat dan variabel bebas yang telah anda tentukan sebelumnya masing-masing satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Untuk kolom pertama dibawah ini silakan susun judul penelitian tindakan kelas berdasarkan pola ABS terlebih dahulu.

Judul PTK berdasarkan Pola ABS:

Masih berdasarkan variabel terikat dan variabel bebas yang telah anda tentukan selanjutnya susun judul penelitian tindakan kelas berdasarkan pola BAS yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas.

Judul PTK berdasarkan Pola BAS:

Berdasarkan judul penelitian yang telah anda susun selanjutnya silahkan anda lanjutkan dengan menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan kelas.

Rumusan Masalah:

Rumusan Tujuan Penelitian:

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab 2 modul praktikum penelitian tindakan kelas ini anda diminta dan dipandu untuk melakukan praktik penyusunan komponen sesuai bab 2 dalam penelitian. Adapun praktik yang akan dilakukan pada bab 2 adalah:

1. Penentuan penelitian relevan.
2. Penyusunan kerangka isi dalam kajian kepustakaan
3. Menentukan indikator pengukuran variable terikat
4. Menentukan batasan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran atau spesifikasi karakter media pembelajaran

2.1. Penentuan Penelitian Relevan

Pada sub bab 2.1 ini anda diminta untuk mencari dan menentukan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan anda lakukan. Penelitian relevan yang harus anda tentukan adalah 3 penelitian yang dipublikasi maksimal 5 tahun terakhir.

Tabel 9
Penentuan penelitian relevan

Identitas Penelitian Relevan	Persamaan dengan yang akan diteliti	Perbedaan dengan yang akan diteliti
Penelitian Relevan Pertama		
Penelitian Relevan Kedua		

Identitas Penelitian Relevan	Persamaan dengan yang akan diteliti	Perbedaan dengan yang akan diteliti
Penelitian Relevan Ketiga		

2.2. Penyusunan Kerangka Isi

Pada sub bab ini anda diminta untuk menentukan materi apa saja yang harus muncul dalam kajian pustaka. Identifikasi materi yang harus muncul dilakukan hanya dengan menyebutkan point per point bukan secara deskriptif. Berikut ini akan dicontohkan terlebih dahulu bagaimana penyusunan kerangka isi (bukan kerangka pikir) dari kajian teori. Jika judul penelitiannya adalah " Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Melalui Kelas V SD Ahmad Dahlan 2 Kota

Blora Tahun 2018/2019” maka kajian pustaka yang harus ada pada bab 2 proposal penelitian adalah:

1. Metode pembelajaran
2. Metode Sosiodrama
3. Motivasi belajar
4. Pembelajaran bahasa arab

Keempat kajian tersebut harus ada dikareakan berhubungan dengan variabel terikat, variabel bebas dan terkait dengn materi pembelajarannya. Selain keempat kajian terebut dapat ditambah beberapa kajian pustaka lain yang terkait dengan kebutuhan penelitian.

Berdasarkan contoh diatas, tuliskan empat kajian pustaka yang wajib ada dalam penelitian anda.

Tabel 10
Kerangka isi kajian teori

No	Kerangka Kajian Teori yang Harus Ada
1	
2	
3	
4	

2.3. Menentukan Indikator Pengukuran Variable Terikat

Dalam penelitian tindakan pasti terdapat variabel terikat dan variabel bebas. Pada sub bab ini, tentukan indikator pengukuran dari variabel

terikat dan variabel bebas. Untuk variabel terikat, sebutkan indikator pengukuran untuk variabel terikat

Indikator pengukuran variabel terikat

2.4 Menentukan Batasan Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran atau Spesifikasi Karakter Media Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran (jika Strategi/model) atau karakter media (jika media):

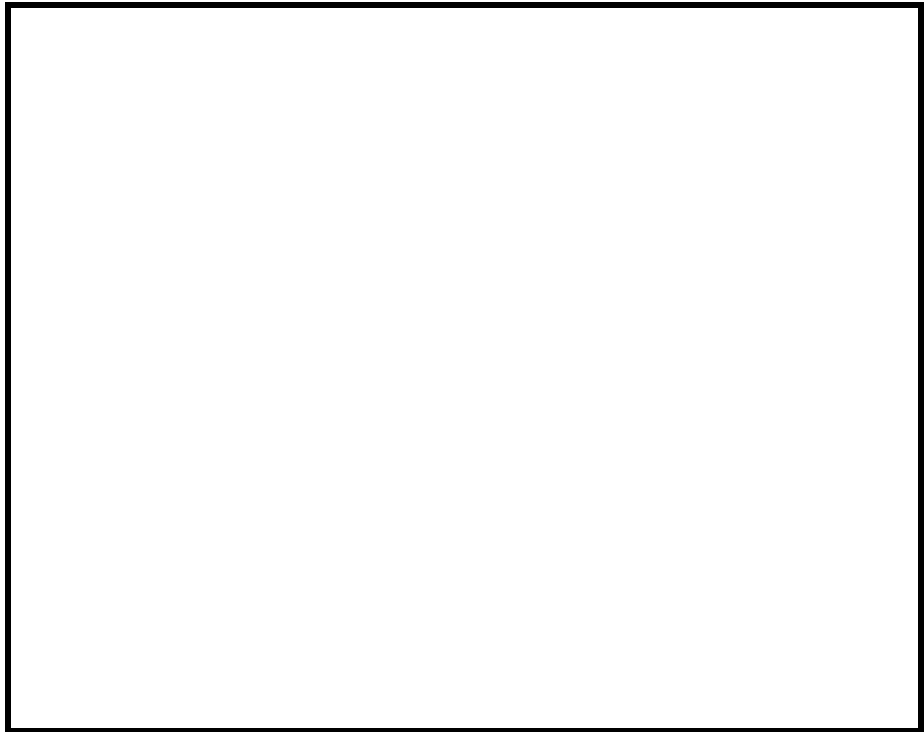
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab 3 modul praktikum penelitian tindakan kelas ini anda akan diminta dan dipandu untuk melakukan praktik penyusunan komponen sesuai bab 3 dalam penelitian. Adapun praktik yang akan dilakukan pada bab 3 adalah sebagai berikut:

1. Menentukan desain siklus penelitian.
2. Menyusun rancangan siklus sesuai dengan variable bebas yang dipilih.
3. Memilih metode/teknik dan instrument berdasarkan variable yang dipilih.
4. Menentukan jenis data berdasarkan teknik dan instrument yang dipilih
5. Menentukan jenis analisis data berdasarkan jenis data pada masing-masing variable.
6. Menentukan kriteria ketuntasan pada penilitian yang dirancang.

3.1. Menentukan Desain Siklus Penelitian

Pada sub bab ini, praktik yang harus anda lakukan adalah menentukan siklus penelitian yang berikutnya akan menjadi acuan siklus penelitian anda.



3.2. Memilih Metode/Teknik dan Instrument Berdasarkan Variable yang Dipilih

Pada sub bab ini, praktik yang harus anda lakukan adalah menentukan metode/teknip pengambilan data. Pemilihan metode atau teknik pengambilan data ini harus disesuaikan dengan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Dalam penentuan metode/teknik pengumpulan data ini sangat memungkinkan satu variabel dalam praktiknya membutuhkan dua metode/teknik untuk pengambilan data. Atau sebaliknya, dua varabel penelitian hana membutuhkan satu metode/teknik pengumpulan data. Namun berikutnya dalam penentuan instrument penelitian, meskipun dua

variabel penelitian hanya menggunakan satu metode/teknik pengumpulan data, namun dalam penentuan instrument pasti terdapat minimal dua instrument penelitian (sesuai dengan jumlah variabel penelitian). Karena meskipun jenis metode pengumpulan datanya sama namun pasti yang diukur sesuatu yang berbeda.

Tabel 11
Apa dan bagaimana mengukur variabel penelitian

NO	VARIABEL PENELITIAN	APA YANG AKAN DIUKUR	METODE/ TEKNIK PENGAMBILAN DATA
	<i>Variabel terikat:</i>		
	<i>Variabel bebas:</i>		

Setelah anda menentukan metode atau teknik pengambilan data, kegiatan selanjutnya adalah menentukan instrument/alat ukur yang akan digunakan untuk pengambilan data. Dalam penentuan instrument ini sangat memungkinkan satu variabel dalam praktiknya membutuhkan dua instrument untuk pengambilan data. Sehingga satu variabel bisa saja terdiri dari dua instrument, sehingga jika

terdapat dua variabel memungkinkan lebih dari dua instrument yang akan digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 12
Menentukan instrument penelitian

VARIABEL PENELITIAN (bebas dan terikat)	METODE/TEKNIK PENGUMPULAN DATA	INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

3.3. Menentukan Jenis Data Berdasarkan Teknik dan Instrument yang Dipilih

Pada sub bab ini, praktik yang harus anda lakukan adalah menentukan jenis data penelitian. Penentuan jenis data ini dapat diruntut dari variabel penelitian yang dipilih, kemudian apa yang hendak diukur dan bagaimana cara mengukur variabel tersebut. Dari apa dan bagaimana cara mengukur variabel (pada tabel 11) selanjutnya dapat diprediksi jenis data yang akan diambil menggunakan metode yang dipilih.

Tabel 13
Memprediksi jenis data penelitian

Variabel Penelitian	Metode/ Teknik Pengambilan Data	Instrumen Pengambilan Data	Jenis Data

3.4. Menentukan Jenis Analisis Data Berdasarkan Jenis Data Pada Masing-Masing Variabel

Pada sub bab ini, praktik yang harus anda lakukan adalah menentukan jenis analisis data penelitian. Jenis analisis data dapat diprediksi jika jenis data penelitian sudah dapat diketahui/diprediksi. Secara umum dalam penelitian tindakan kelas jika jenis analisis datanya adalah analisis data kuantitatif maka jenis statistiknya pun pada umumnya statistik deskriptif bukan inferensial.

Tabel 14.
Penentuan jenis analisis data

Variabel Penelitian	Jenis Data	Analisis Data yang Digunakan

3.5. Menentukan Kriteria Keberhasilan Tindakan Pada Penelitian yang Dirancang

Pada sub bab ini, praktik yang harus anda lakukan adalah menentukan kriteria keberhasilan tindakan. Terdapat dua jenis kriteria keberhasilan tindakan yang harus anda tentukan, yaitu kriteria keberhasilan individual dan kriteria keberhasilan kelompok/klasikal. Kriteria keberhasilan individual dapat juga diistilahkan dengan kriteria ketuntasan individu, yaitu batas minimal setiap individu dikategorikan tuntas dalam mencapai kompetensi yang dipersyaratkan. Sedangkan kriteria keberhasilan kelompok/klasikal/adalah batas skor minimal yang harus di capai oleh kelompk/kelas guna menyimpulkan bahwa penelitian tindakan yang dilakukan adalah behasil.

Tabel 15
Kriteria Keberhasilan Tindakan

KRITERIA KEBERHASILAN TINDAKAN	
Kriteria Keberhasilan Individu	Kriteria Keberhasilan Kelompok